



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Oktober 2024

Halaman: 1



SATU POIN: Yudha Alkanza (biru) saat mempertahankan bola dari pemain Nusantara United FC di Stadion Kebogiro, Boyolali, kemarin (7/10).

1 | NUSANTARA UNITED FC VS PSIM JOGJA | 1

GAGAL BERI KADO TERBAIK UNTUK ULTAH JOGJA

BOYOLALI - PSIM Jogja tidak bisa memberikan kado istimewa di HUT ke-268 Kota Jogja. Ini setelah klub kebanggaan *wong* Jogja ini hanya bermainimbang 1-1 saat dijamu Nusantara United FC di Stadion Kebogiro, Boyolali, kemarin (7/10) ■

Baca Gagal... Hal 7



ISTAGRAM PSIMJOGJA_OFFICIAL

Gagal Beri Kado Terbaik untuk Ultah Jogja

Sambungan dari hal 1

Dari hasil imbang yang didapat di pekan kelima ini juga membuat posisi PSIM turun ke peringkat empat klasemen sementara grup 2 dengan torehan delapan poin. Sementara Macan Dahan Borneo, julukan Nusantara United FC, juga harus turun ke posisi tiga dengan 10 poin.

Di laga yang lain, Bhayangkara FC yang sebelumnya berada di peringkat empat berhasil naik ke peringkat kedua usai menang dari Adhyaksa Farmel FC dengan skor 1-0. Sedangkan pada posisi pertama masih dihuni Persijap Jepara dengan mengantongi 12 poin.

Pelatih Kepala PSIM Jogja Seto Nurdiantara mengaku sebenarnya timnya tidak puas dengan hasil imbang ini. Pihaknya ingin mendapatkan hasil lebih atau bisa mencuri tiga poin dari Nusantara United FC.

Tapi nasib berkata lain, Muhammad Faiz dan kawan-kawan harus rela berbagi angka dengan tuan rumah. "Hasil ini tetap kami syukuri,

karena kami tetap bisa mendapatkan poin di sini," lontarnya usai laga.

Seto menilai, dari sisi permainan pada babak pertama anak asuhnya masih mencari celah dan sempat ketinggalan satu gol dari tuan rumah. Lalu di babak kedua motivasi para pemain luar biasa untuk membalas dan ingin memenangkan pertandingan.

Menurut Seto, perjuangan para pemain PSIM patut diapresiasi. Harapannya, apa yang terjadi di babak kedua di laga melawan Nusantara United FC bisa dilanjutkan dalam pertandingan-pertandingan berikutnya.

Tak hanya itu, Seto juga menilai di pertandingan ini masih banyak hal yang perlu dievaluasi oleh jajaran pelatih. Sebab di laga melawan Nusantara United FC ini anak-anak Jogja belum bisa bermain secara efisien.

"Harapan ke depannya, baik taktik maupun strategi bisa dipahami pemain. Jadi saya ingin lebih banyak *sharing* serta lebih banyak bicara antara pelatih dan pemain," ungkapnya.

Bek PSIM Rio Hardiawan

menyatakan, sebenarnya para pemain datang ke Boyolali sudah menargetkan kemenangan. Tapi hasil berkata lain, Laskar Mataram harus puas dengan hasil imbang. "Kami syukuri itu dan harapannya ke depan bisa lebih baik lagi," ucapnya.

Pelatih Kepala Nusantara United FC Salahuddin mengakui laga ini sangat menarik. Sebab pada babak pertama timnya bisa menguasai permainan dan unggul lebih dahulu. Pada babak kedua, ia mencoba mengganti formasi tetapi para pemain malah panik, sehingga PSIM bisa mencetak gol dan mendominasi permainan.

"Ke depan ini tetap menjadi evaluasi kami. Tapi kami tetap bersyukur dengan hasil imbang di laga ini. Mengingat para pemain sudah berusaha dan bermain dengan semangat," tuturnya.

Salah seorang pemain Nusantara United FC Qischil Gandrum Minny juga sepakat seperti yang dikatakan sang pelatih. Baginya pada babak pertama timnya bisa meng-

babak kedua malah timnya kecolongan. "Tapi saya kira kami sudah bermain cukup bagus," tegasnya.

Laga ini terbilang cukup alot. Pada babak kedua Nusantara United FC mampu mendominasi permainan. Alhasil pada menit ke-45+1 sang kapten Supardi Nasir berhasil menjebol gawang PSIM melalui gol spektakulernya dari



tengah lapangan. Babak kedua PSIM yang tertinggal mencoba menekan sejak awal-awal peluit dibunyikan. Upaya ini berhasil ketika pada menit ke-55 Saldi Amirrudin melakukan tendangan keras dari luar kotak penalti yang menjebol gawang Muhammad Risqi sehingga skor menjadi 1-1.

Di babak kedua ini Laskar Mataram bisa menguasai permainan dan mengurung Nusantara United FC. Ada satu gol lagi yang tercipta dari Saldi Amirrudin. Tapi wasit menganulirnya lantaran ia berada di posisi *offside*. Laga ini pun harus berakhir dengan skor 1-1. (ayu/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005